

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiv
BAB I	
PENGANTAR.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Ruang Lingkup.....	10
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Kerangka Teori.....	24
1.7 Metode Penelitian.....	39
1.7.1 Responden.....	40
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.7.3 Teknik Analisis Data.....	44
1.7.4 Teknik Penyajian Data	52
1.8 Sistematika Penyajian	53
BAB II	
BENTUK TUTURAN PERMINTAAN DALAM BAHASA BIMA DI KALANGAN MAHASISWA STKIP TAMAN SISWA BIMA.....	54
2.1 Pengantar.....	54
2.2 Bentuk Tuturan Permintaan dalam Bahasa Bima	54
2.2.1 Tuturan Permintaan dengan Modus Deklaratif.....	55
2.2.2 Tuturan Permintaan dengan Modus Interogatif	60
2.2.3 Tuturan Permintaan dengan Modus Imperatif	64
2.2.4 Tuturan Permintaan dengan Modus Interjeksi	68
2.3 Ragam Tuturan Permintaan dalam Bahasa Bima.....	70
2.3.1 Ragam Formal.....	70
2.3.2 Ragam Informal	72
2.4 Struktur Pembentuk Tuturan Permintaan dalam Bahasa Bima.....	74

2.4.1	Tuturan Inti.....	74
2.4.2	Tuturan Pendukung Diikuti Tuturan Inti.....	75
2.4.3	Tuturan Pendukung Mengikuti Tuturan Inti	78
2.4.4	Tuturan Pendukung Mengapit Tuturan Inti.....	79
2.4.5	Tuturan Pendukung	80
2.5	Jenis Berdasarkan Perspektif Tuturan Permintaan Bahasa Bima di Kalangan Mahasiswa	81
2.5.1	Tuturan Permintaan Perspektif Penutur	82
2.5.2	Tuturan Permintaan Perspektif Mitra Tutur	83
2.5.3	Tuturan Permintaan Perspektif Penutur – Mitra Tutur	84
BAB III		
BENTUK-BENTUK KESOPANAN DALAM TUTURAN PERMINTAAN BAHASA BIMA DI KALANGAN MAHASISWA STKIP TAMAN SISWA BIMA		
3.1	Pengantar.....	86
3.2	Kesopanan Melalui Penggunaan Bentuk Honorifikasi	87
3.2.1	Kata Ganti Personal.....	87
3.2.2	Bentuk Partikel <i>ta</i>	91
3.3	Kesopanan Melalui Bentuk Strategi Verbal.....	92
3.3.1	Strategi Tuturan Permintaan Berdasarkan Kelangsungan Tuturan.....	92
3.3.1.1	Strategi Imperatif	93
3.3.1.2	Strategi Performatif Eksplisit.....	97
3.3.1.3	Strategi Performatif Berpagar	100
3.3.1.4	Strategi Ungkapan Keinginan	103
3.3.1.5	Strategi Menanyakan Kemampuan	105
3.3.1.6	Strategi Isyarat	110
3.3.2	Strategi Kesopanan Tuturan Permintaan Berdasarkan Pemantik Tuturan	113
3.3.2.1	Strategi Kesopanan dengan Pemantik Salam.....	113
3.3.2.2	Strategi Kesopanan dengan Pemantik Permisif	114
3.3.2.3	Strategi Kesopanan dengan Pemantik Sapaan	115
3.3.3	Strategi Kesopanan Tuturan Permintaan berdasarkan Modifikasi Internal	118
3.3.3.1	Permintaan dalam Bentuk Pertanyaan	119
3.3.3.2	Permintaan dengan Negasi.....	120
3.3.3.3	Permintaan dengan Penyematan Pengandaian	122

3.3.3.4	Permintaan dengan Penyematan Penanda Kesopanan <i>ta</i> dan <i>ja</i>	124
3.3.3.5	Penanda Kesopanan dengan Pengurangan Pembebanan.....	125
3.3.3.6	Penanda Kesopanan dengan Menyamakan Permintaan.....	128
3.3.4	Strategi Tuturan Permintaan Berdasarkan	
	Modifikasi Eksternal.....	128
3.3.4.1	Ungkapan Persiapan Keadaan.....	129
3.3.4.2	Ungkapan Alasan	132
3.3.4.3	Ungkapan <i>aina bune kai ade ta</i>	134
3.3.4.4	Ungkapan Pujian	135
3.3.4.5	Ungkapan Janji.....	136
3.3.4.6	Ungkapan Basa Basi	136
3.3.4.7	Ungkapan <i>Lembo Ade</i>	138
3.3.4.8	Ungkapan Maaf.....	139
BAB IV		
FAKTOR – FAKTOR DAN KONTEKS YANG MEMENGARUHI		
KESOPANAN TUTURAN PERMINTAAN DALAM BAHASA BIMA DI		
KALANGAN MAHASISWA STKIP TAMAN SISWA BIMA.....		
4.1	Pengantar.....	141
4.2	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tuturan Permintaan Bahasa Bima ...	142
4.2.1	Faktor Kekuasaan.....	142
4.2.2	Faktor Jarak Sosial	153
4.2.3	Faktor Pembebanan.....	160
4.3	Konteks yang Memengaruhi Tuturan Permintaan Bahasa Bima	163
4.3.1	Situasi 1: konteks yang mengandung variabel kekuasaan lebih tinggi, jarak jauh, dan pembebanan berat (K+ J+ B+)	164
4.3.2	Situasi 2: konteks yang mengandung variabel kekuasaan lebih tinggi, jarak jauh, dan pembebanan ringan (K+ J+ B-)	169
4.3.3	Situasi 3: konteks yang mengandung variabel kekuasaan lebih tinggi, jarak dekat, dan pembebanan berat (K+ J- B+).....	174
4.3.4	Situasi 4: konteks yang mengandung variabel kekuasaan lebih tinggi, jarak dekat dan pembebanan ringan (K+ J- B-)	180
4.3.5	Situasi 5: konteks yang mengandung variabel kekuasaan setara, jarak jauh, dan pembebanan berat (K= J+ B+)	183
4.3.6	Situasi 6: konteks yang mengandung variabel kekuasaan setara, jarak jauh dan pembebanan ringan (K= J+ B-)	186
4.3.7	Situasi 7: konteks yang mengandung variabel kekuasaan setara, jarak dekat, dan pembebanan yang berat (K= J- B+).....	190

4.3.8	Situasi 8: konteks yang mengandung variabel kekuasaan setara, jarak dekat, dan pembebanan ringan ($K = J - B$)	196	
BAB V			
PENUTUP			204
5.1	Kesimpulan	204	
5.2	Saran.....	207	
DAFTAR PUSTAKA			209
LAMPIRAN.....			215